

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN KEBERSEDIAAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada

Yth. Bapak / Ibu

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian akhir dari program Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya :

Nama : Sriani

Nim : 20174663108

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengalaman orang tua yang memiliki anak retardasi mental di wilayah kerja Puskesmas Jagir Surabaya”, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengalaman orang tua dalam merawat anak dengan retardasi mental termasuk semua peristiwa, pendapat, pikiran dan perasaan yang dialami saat ini. Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan menjadi sebagai subjek penelitian. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan Bapak /Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti.

Atas partisipasi dan dukungannya saya sampaikan terima kasih.

Surabaya, Februari 2019

Hormat saya

(Sriani)

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Pengalaman orang tua yang memiliki anak retardasi mental di wilayah kerja Puskesmas Jagir Surabaya”, yang dilakukan oleh “Sriani” mahasiswi Profesi Ners Program B, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas, dan informasi yang saya berikan serta berikan hal saya untuk ikut dalam penelitian.

Tandatangan saya di bawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai partisipan dalam penelitian ini.

Surabaya, Februari 2019

Partisipan

()

Lampiran 4

**LEMBAR PERTANYAAN PENGALAMAN ORANG TUA
YANG MEMILIKI ANAK RETARDASI MENTAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAGIR
SURABAYA**

I. Data Umum

Orang Tua

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Riwayat Keluarga yang lain :

Anak Yang mengalami RM

Nama anak :
Jenis Kelamin anak :
Umur anak :
Urutan anak dan Jumlah Saudara :
Riwayat penyakit sebelumnya :

II. Data Khusus

1. Mohon jelaskan bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak anda mengalami retardasi mental?
2. Apa yang Ibu lakukan ketika mengetahui bahwa anaknya mengalami retardasi mental?
 - 2.1 Apakah ibu mencari pengobatan ? jika iya, bagaimana prosesnya?
 - 2.2 Bagaimana ibu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan?
 - 2.3 Apakah ibu memperhatikan kebutuhan gizinya? Bagaimana cara memenuhinya?
3. Mohon jelaskan permasalahan apa saja yang Ibu hadapi ketika mengetahui anaknya menderita retardasi mental?
 - 3.1 Permasalahan yang timbul dalam keluarga?
 - 3.2 Permasalahan dalam lingkungan sekitar?
 - 3.3 Permasalahan dalam mencari pengobatan?

4. Bagaimana cara mengatasi masalah yang Ibu hadapi ketika mengetahui bahwa anak Ibu mengalami retardasi mental?
5. Apa harapan Ibu terhadap pelayanan kesehatan terkait adanya anggota keluarga dengan retardasi mental?
6. Adakah makna atau hikmah Ibu dalam merawat anak dengan retardasi mental?

Lampiran 5

Data Umum

	Orang Tua	Orang Tua
Inisial	P1	P2
Hubungan dengan anak	Kakek, nenek, dan tante	Ibu
	Anak	Anak
Nama	An. N	An. O
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan
Umur	11 tahun	10 tahun

Deskripsi hasil wawancara peneliti dengan partisipan

Jawaban P1

”Ya mau gimana lagi mbak, namanya orangtua ya perasaannya gelisah, bertanya-tanya gimana-gimana, tapi saya kembalikan ke Yang Maha Kuasa lagi, saya harus dapat menerima”

“ Saya hanya bisa menerima mbak, mau bagaimana lagi, kondisinya sudah seperti ini ya saya memberikan yang terbaik, saya sekolahkan, kontrol juga di RSI rutin.”

“Kalau dengan tetangga tidak ada masalah, semua sudah hapal dengan anak ini. Kalau dalam pengobatan juga tidak ada masalah mbak, kami dilayani dengan baik.”

“Ya harus banyak banyak bersabar mbak, menerima, istilahnya walaupun hujan atau bensin habis saya tetap usahakan biar anak ini tetap bisa sekolah, kalau sakit ya saya bawa periksa”

“Saya pasrah saja mbak, ya itu tadi saya kembalikan ke Yang Maha Kuasa. Saya usahakan semampunya semoga anaknya tetap bisa berkembang.”

“ Ya anak ini membawa rejeki sendiri, saya harus bisa sabar dan menerima”

“Anak ini waktu didalam kandungan diobati oleh ibunya”

“Tidak ada”

Jawaban P2

“Sebenarnya siapa sih yang pengen anaknya seperti itu, pengennya sih normal tapi ya tidak apa-apalah pasrah saja dan mungkin memang takdirnya seperti itu.”

“Awalnya tahu kondisi anak saya dari pihak sekolah saat anak ini diberikan soal 10 maka yang dikerjakan itu terkadang cuma 5 soal saja karena tidak bisa konsentrasi sehingga tidak dikerjakan sampai 10”

“Saya mengetahui sejak 1 tahun yang lalu”

“Dan saat dilakukan pemeriksaan IQ didapatkan skor IQ 61”

“Saya periksakan ke rumah sakit dan juga melakukan pemeriksaan rutin ke poli tumbuh kembang di RS. Saat di poli mendapatkan terapi-terapi karena bicaranya mengalami kesulitan dan juga rutin mengikuti jadwal kontrol dari poli RS. Sampai suatu saat psikolog RS bilang sudah tidak apa-apa dan bisa diterapi di rumah, Terapis (psikolog) menjelaskan bahwa anak ini hanya mengalami lidahnya kaku, cukup diberikan latihan di rumah.”

“Selalu mencarikan makanan yang paling disukai (misalnya suka makan nasi goreng, bakso dll)”

“Dalam keluarga tidak ada masalah”

“Dalam lingkungan sekitar saat bermain dengan anak seusianya tidak mau karena dikira anak goblok, jadi setiap main nangis karena diolok-olok sama temannya. Dia merasa nyaman main sama anak kecil karena tidak pernah dibilang goblok sehingga bisa jadi komandannya saat bermain. Hal ini terjadi karena usia sama mentalnya pada berbeda dan cenderung ke anak yang usia 5 tahun kalau bermain suka bermain dengan anak kecil usia 5 tahun. Akan tetapi saya larang karena takut pola pikirnya tidak dewasa.”

“Para tetangga sudah menyadari akan kondisi anak ini”

“Dalam mencari pengobatan tidak ada masalah dan cukup membantu dari fasilitas pelayanan kesehatan.”

”Berdoa kepada Allah SWT agar diberikan kesabaran dan ketabahan dan berharap kelak cara berpikir anaknya bisa lebih baik lagi dan bisa seperti anak yang seusianya”.

“Sesuai arahan dari psikolog dibawa ketempat bermain yang dia tidak kenal agar bisa bersosialisasi dan menyesuaikan dirinya”

“Mendapatkan Fasyankes yang lebih baik lagi khususnya bagi anggota keluarga dengan RM”

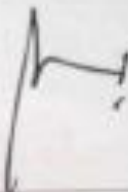
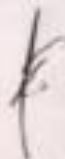
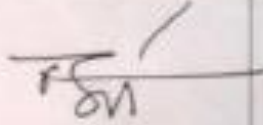
“Ingin anak saya seperti anak-anak yang normal lainnya”

“Sebagai orang tua harus ekstra sabar”

“Itu dulu pernah sakit panas tinggi dan mencret sempat masuk ICU dirawat selama 5 hari, umur kurang dari 1 tahun dan juga sering sakit-sakitan. Saat itu juga sampai tidak sadar tapi tidak sampai kejang”.

“Ada mbak tapi bukan saudara kandung anaknya bu'de karena kejang juga mengalami RM”

BERITA ACARA PERBAIKAN KTI
STUDI KASUS PENGALAMAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK
RETARDASI MENTAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAGIR SURABAYA

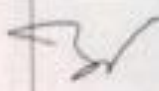
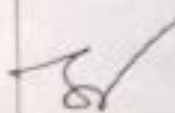
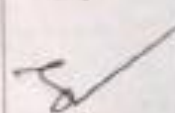


Nama Penguji	Masukan	Tanda Tangan
Dr. Mundakir, S.Kep,Ns,M.Kep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data lebih rinci dan diperjelas termasuk mulai persiapan, proses, sampai dengan akhir 2. Tema ditelaah lagi 	
Septian Galuh W.,S.Kep, Ns, M.Kep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua ungkapan dari partisipan dituliskan secara rinci, jangan hanya terpaku pada pertanyaan 2. Tema dan sub tema diperbaiki 	
Asri, S.Kep, Ns, MNS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data-data yang diluar kontekstual perlu juga dimasukkan untuk jadi pembahasan 2. Perbaiki tema dan sub tema 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sriani

Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Pengalihan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Mental Di Wilayah Kerja Puskesmas Jujur Surabaya

Nama Pembimbing : 1. Asri, S.Kep.,Ns.,MNS
2. Septian Galuh, S.Kep., Ns, M.Kep

No	Hari, Tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan	Pembimbing
1	20 Okt 2018	Judul		
2	08 Jan 2019	Bab 1?		
3	16 Jan 2019	BAB 1 - 11?		
4	20 Jan 2019	Bab 1 - 3		 Septian Galuh W.
5	20 Feb 2019	Bab 4, 5		 Septian Galuh W.